

**ANALISIS PENGAKUAN, PENGUKURAN, PENCATATAN  
TRANSAKSI KEUANGAN DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN  
PADA CV.PASUDAN GORDYN**

**SKRIPSI**

**JUNARI KUSWANTO  
NIM : 16622154**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG  
2021**

**ANALISIS PENGAKUAN, PENGUKURAN, PENCATATAN TRANSAKSI  
KEUANGAN DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA  
CV.PASUDAN GORDYN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi

Oleh

**JUNARI KUSWANTO**  
**NIM : 16622154**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG  
2021**

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI  
**ANALISIS PENGAKUAN, PENGUKURAN, PENCATATAN TRANSAKSI  
KEUANGAN DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA  
CV.PASUDAN GORDYN**

Diajukan Kepada :  
Panitia Komisi Ujian  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan

Tanjungpinang

Oleh

Nama : Junari Kuswanto

NIM : 16622154

Menyetujui :

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua,

**Bambang Sambodo, S.E., M.Ak.**  
NIDK.8833900016/Asisten Ahli

**Hasnarika, S.Si.,M.Pd**  
NIDN.1020118901/Asisten ahli

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,

**Hendy Satria, S.E.,M.Ak.**  
NIDN.1015069101/Lektor

Skripsi Berjudul  
**ANALISIS PENGAKUAN, PENGUKURAN, PENCATATAN TRANSAKSI  
KEUANGAN DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA  
CV.PASUDAN GORDYN**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

Nama : Junari Kuswanto

Nim : 16622154

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Dua Puluh  
Bulan Januari Dua Ribu Dua Puluh Satu Dan Dinyatakan Telah Memenuhi  
Syarat Untuk Diterima  
Panitia Komisi Ujian

Ketua,

Sekretaris,

**Bambang Sambodo, S.E., M.Ak.**  
NIDK.8833900016/Asisten Ahli

**Ranti Utami.S.E.,M.Si.Ak.CA**  
NIDN. 1004117701 /Lektor

Anggota,

**Marlina Lidya.S.Pd.,M.Pd**  
NIDN.1024037602 / Asisten Ahli

Tanjungpinang, 20 Januari 2021  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan  
Tanjungpinang

Ketua,

**Charly Marlinda, S.E.,M.Ak.,Ak.,CA**  
NIDN.1029127801/Lektor

## **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Junari Kuswanto  
NIM : 16622154  
Tahun Angkatan : 2016  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.22  
Program Studi/Jenjang : Akuntansi/Strata 1  
Judul Skripsi : Analisis Pengakuan, Pengukuran, Pencatatan  
Transaksi Keuangan Dan Penyajian Laporan  
Keuangan Pada CV.Pasudan Gordyn

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dalam skripsi ini benar hasil karya saya sendiri bukan rekayasa maupun hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila dikemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap di proses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 14 Januari 2021  
Penyusun

**JUNARI KUSWANTO**  
NIM : 16622154

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

BismillahiRahmannirrahim

Dengan Menyebutkan Asma Allah S.W.T

Dan Sholawat Kepada Nabi Muhammad S.A.W

Skripsi ini

Ku Persembahkan Kepada :

Ibundaku, Ayahandaku dan Keluarga tercinta,

Motivator dan pemberi semangat terbesar dalam hidupku yang tak

pernah jemu dan lelah dalam mendo'akan

dan menyayangiku,

segenap keluarga yang selalau mendukungku,

Sahabat dan teman-teman,

Tiada kata yang terucap selain kata terimakasih atas doa,

dukungan, motivasi dan bantuannya.

**JAZAKUMULLAHU KHAIRAN**

## **HALAMAN MOTTO**

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”.

**(QS.Al-Insyirah : 5 )**

“Tanpa ilmu, amal tidak ada gunanya  
Sedangkan ilmu tanpa amal adalah hal yang sia-sia”.

**(Utsman bin Affan)**

“ Sukses bukanlah final,  
kegagalan tak terlalu fatal, tapi  
keberanian untuk melanjutkan adalah yang lebih penting”.

**(Winston S. Churchill)**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta nikmatnya kepada kita semua, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ANALISIS PENGAKUAN, PENGUKURAN, PENCATATAN TRANSAKSI KEUANGAN DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA CV.PASUDAN GORDYN BERDASARKAN SAK EMKM”. Shalawat serta salam semoga tersampaikan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad S.A.W. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana Strata satu dalam jurusan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Dalam Penyusunannya, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak, sejak dari awal pembuatan hingga terselesaikannya skripsi ini. Oleh karena itu, penulis merasa perlu untuk menyampaikan terima kasih pada :

1. Ibu Charly Marlinda, S.E.,M.Ak.,Ak.CA selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E.,M.Si.,Ak.CA selaku wakil ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E.,Ak, M.Si.CA selaku wakil ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Imran Ilyas, M.M selaku wakil ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.



5. Bapak Hendy Satria, S.E.,M.Ak. selaku Ketua Prodi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.
6. Bapak Bambang Sambodo, S.E. M. Ak selaku dosen pembimbing I (satu), yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Hasnarika, S.Si.,M.Pd selaku dosen pembimbing II (dua), yang juga telah membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Segenap Staf Tata Usaha STIE Pembangunan Tanjungpinang yang memberi kemudahan administrasi bagi penyusun selama masa perkuliahan.
9. Bapak dan Ibu dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang yang telah memberikan dan membekali ilmu–ilmu yang bermanfaat.
10. Untuk ibu, bapak, abang dan adik yang senantiasa mendukung, mendoakan dan memberikan semangat dalam penulis menyelesaikan skripsi hingga selesai.
11. Serta untuk sahabat (KDM) teman-teman (Akuntansi Pagi 1 angkatan 2016) dan (FSI Qalbun Salim ) dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah banyak memberikan semangat, motivasi dan mendo'a kan guna penulis menyelesaikan skripsi ini.

Tanjungpinang, 13 Januari 2021

**Junari Kuswanto**  
NIM 16622154

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

HALAMAN PERNYATAAN

HALAMAN PERSEMBAHAN

MOTTO

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI..... i

DAFTAR TABEL ..... iv

DAFTAR GAMBAR..... v

DAFTAR LAMPIRAN ..... vi

ABSTRAK.....vii

*ABSTRACT*.....viii

**BAB I PENDAHULUAN..... 1**

1.1 Latar Belakang ..... 1

1.2 Rumusan Masalah ..... 4

1.3 Batasan Masalah..... 4

1.4 Tujuan Penelitian..... 5

1.5 Kegunaan Penelitian ..... 5

1.5.1 Kegunaan Ilmiah ..... 5

1.5.2 Kegunaan Praktis ..... 5

1.6 Sistematika Penulisan ..... 6

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 8**

2.1 Definisi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) ..... 8

2.1.1 Usaha Mikro Kecil Dan Menengah ..... 8

2.1.2 Kriteria Usaha Mikro Kecil Menengah ..... 9

2.1.3 Asas Dan Tujuan ..... 9

2.2 Akuntansi Dan Laporan Keuangan ..... 11

2.2.1 Pengertian Akuntansi ..... 11

2.2.2 Pengertian Laporan keuangan..... 12

2.2.3	Tujuan Umum Laporan Keuangan.....	15
2.3	Sistem Informasi Akuntansi .....	17
2.4	Standar Akuntansi Keuangan EMKM.....	19
2.5	Kerangka Pemikiran .....	26
2.6	Penelitian Terdahulu.....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>33</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	33
3.2	Jenis Data .....	33
3.3	Subjek Dan Objek Penelitian .....	34
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.5	Teknik Analisis Data .....	35
3.6	Jadwal Penelitian .....	36
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>38</b>
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	38
4.1.1	Nama Dan Alamat CV. Pasudan .....	38
4.1.2	Sejarah Berdirinya CV. Pasudan .....	38
4.1.3	Struktur Organisasi CV. Pasudan.....	39
4.2	Pembahasan .....	39
4.2.1	Keadaan Pengakuan, Pengukuran, Pencatatan dan Penyajian Laporan Keuangan Yang dilakukan CV. Pasudan Gordyn.....	39
4.2.2	Pengakuan, Pengukuran, Pencatatan dan Penyajian Laporan keuangan Berdasarkan SAK EMKM .....	46
4.2.3	Analisis dan Hasil Perbandingan Pengakuan, Pengukuran, Pencatatan dan Penyajian Laporan Kuangan SAK EMKM Dengan CV.Pasudan Gordyn. ....	48
4.2.4	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tidak Terlaksananya Penerapan Keuangan Berbasis SAK EMKM .....	65
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>68</b>
5.1	Kesimpulan.....	68
5.2	Saran .....	70

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian.....	37
Tabel 4. 1 Laporan Neraca .....	49
Tabel 4. 2 Laporan Laba Rugi.....	52
Tabel 4. 3 Kelengkapan Penyajian Laporan Keuangan .....	55
Tabel 4. 4 Perbandingan Pengakuan dan Pengukuran Laporan Keuangan SAK EMKM dengan CV.Pasudan Gordyn.....	57
Tabel 4. 5 Perbandingan Pencatatan Laporan Keuangan SAK EMKM dengan CV. Pasudan gordyn .....	62
Tabel 4. 6 Perbandingan Penyajian Laporan Keuangan SAK EMKM dengan CV.Pasudan Gordyn.....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi.....	39

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran</b>	<b>Judul Lampiran</b>
Lampiran 1	: Contoh Transaksi Sederhana CV.Pasudan Gordyn
Lampiran 2	: Laporan Keuangan Neraca
Lampiran 3	: Laporan Keuangan Laba/Rugi
Lampiran 4	: Daftar pertanyaan / Wawancara
Lampiran 5	: Surat Keterangan Selesai penelitian
Lampiran 6	: Scan Plagiarism
Lampiran 7	: Dokumentasi

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS PENGAKUAN, PENGUKURAN, PENCATATAN TRANSAKSI KEUANGAN DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA CV.PASUDAN GORDYN**

Junari Kuswanto. 16622154. S1 Akuntansi. STIE Pembangunan  
Tanjungpinang  
[junaristyle@gmail.com](mailto:junaristyle@gmail.com)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah CV.Pasudan Gordyn sudah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah yang efektif pada 1 Januari 2018.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data berupa studi kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan membandingkan pengakuan, pengukuran, pencatatan dan penyajian transaksi laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM di CV.Pasudan Gordyn menunjukkan masih banyaknya hasil yang belum sesuai dikarenakan masih kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar, seperti pencatatan yang masih sederhana dan penyusunan laporan keuangan yang dibuat hanya 2 laporan keuangan dari 3 laporan keuangan yang di atur dalam SAK EMKM.

Disarankan untuk pemilik CV.Pasudan Gordyn dapat membuat pencatatan transaksi keuangan yang sesuai standar agar nantinya dapat mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan dan menambah SDM yang ahli dalam pembuatan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi.

**Kata Kunci : Pengakuan, Pengukuran, Pencatatan dan Penyajian, laporan keuangan, SAK EMKM**

Dosen Pembimbing 1 : Bambang Sambodo, SE.,M.,Ak.

Dosen Pembimbing 2 : Hasnarika, S.Si.,M.Pd.



## **ABSTRACT**

### **RECOGNITION ANALYSIS, MEASUREMENT, RECORDING OF FINANCIAL TRANSACTIONS AND PRESENTATION OF FINANCIAL STATEMENTS ON CV.PASUDAN GORDYN**

Junari Kuswanto. 16622154. S1 Accounting. STIE Pembangunan  
Tanjungpinang  
[junaristyle@gmail.com](mailto:junaristyle@gmail.com)

*The purpose of this study was to determine whether CV Pasudan Gordyn had implemented the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities which were effective on January 1, 2018.*

*The method used in this research is qualitative method. The type of data used in this study is primary and secondary data. Data collection techniques in the form of literature studies, observations, interviews and documentation.*

*Based on the results of research conducted by researchers by comparing the recognition, measurement, recording and presentation of financial statements transactions based on SAK EMKM in CV.Pasudan Gordyn showed that there are still many results that are not appropriate due to lack of understanding and knowledge about the making of financial statements in accordance with the standards, such as simple recording and preparation of financial statements made only 2 financial statements from 3 financial statements set out in SAK EMKM.*

*It is recommended that the owner of CV. Pasudan Gorden can record financial transactions according to standards so that later it can facilitate the preparation of financial reports and add human resources who are experts in making financial reports that comply with accounting standards.*

*Keywords : Recognition, Measurement, Recording and Presentation, financial statements, SAK EMKM*

*Supervising Lecturer 1 : Bambang Sambodo, SE.,M.,Ak.*

*Supervising Lecturer 2 : Hasnarika, S.Si.,M.Pd.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam perkembangan ekonomi di Indonesia usaha mikro kecil menengah (UMKM) terbukti memiliki peran mendorong dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional secara berkesinambungan. UMKM memiliki kontribusi besar dalam menciptakan lapangan pekerjaan, penyerapan tenaga kerja, dan terutama menjadi tumpuan penting saat terjadinya krisis ekonomi. Dari peran penting tersebut, dibutuhkan bantuan dan dukungan dari seluruh pihak untuk mewujudkan dan mengembangkan UMKM yang maju, mandiri, dan modern, termasuk memiliki akses pendanaan dari sektor perbankan yang semakin luas.

Pemberdayaan dalam usaha mikro kecil menengah (UMKM) menjadi sangat strategis karena, peranannya yang besar dalam menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat dan menjadi tumpuan sumber pendapatan sebagian besar masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan. Kelebihan UMKM salah satunya yaitu mampu bertahan dalam menghadapi kondisi krisis ekonomi. UMKM yang ada di Indonesia mampu bertahan dari goncangan krisis ekonomi dan menjadi penyelamat perekonomian pada krisis keuangan tahun 1998.

Sebuah organisasi akan membuat laporan keuangan pada setiap kegiatan operasionalnya mulai dari laporan posisi keuangan/neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (CALK). Selain itu, sebuah organisasi umumnya telah membuat laporan keuangan

yang sesuai dengan standar akuntansi dan dapat diakses oleh siapa saja seperti, pihak investor dan kreditor. Entitas hanya membuat laporan keuangannya dengan jurnal sederhana, beberapa entitas kecil yang belum membuat laporan keuangan dan belum mencatat penjualan, entitas tersebut umumnya hanya menggunakan menggunakan nota sebagai dokumentasi untuk setiap transaksi yang dilakukan.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2013 pasal 49 tentang pelaksanaan undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil ,dan menengah menetapkan bahwa “ Dalam rangka pembinaan dan pengawasan sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 48, pemegang izin usaha wajib menjalankan usahanya sesuai dengan izin usaha, mematuhi ketentuan yang tercantum dalam Izin Usaha, menyusun pembukuan kegiatan usaha dalam jangka waktu tertentu setelah izin usaha diterbitkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan”. Adapun yang dimaksudkan dengan “pembukuan kegiatan usaha” yaitu termasuk laporan keuangan yang memisahkan antara harta usaha dan harta bukan usaha. Meskipun peraturan pembuatan pembukuan keuangan dalam kegiatan usaha tersebut telah dijelaskan, tapi pada kenyataannya masih terdapat pelaku UMKM membuat pembukuan akuntansi secara sederhana dan tidak sesuai dengan standar akuntansi. Untuk mengatasi masalah tersebut DSAK IAI telah mengesahkan ED SAK EMKM dalam rapatnya pada tanggal 18 Mei 2016 yang selanjutnya disebut Standar Akuntansi Keuangan (SAK EMKM) dan berlaku efektif pada 1 Januari 2018. SAK EMKM memiliki tujuan untuk standarisasi laporan keuangan UMKM yang dinilai lebih sederhana serta mudah dipahami oleh para pelaku usaha mikro kecil dan menengah. Laporan keuangan menurut SAK EMKM (2016) ditujukan

untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan informasi.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah yaitu standar akuntansi yang lebih sederhana dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), SAK ETAP diperuntukan untuk perusahaan-perusahaan yang belum *go public*, sedangkan untuk SAK EMKM diperuntukan kepada Usaha Mikro, Kecil ,dan Menengah.

Dengan adanya penyederhanaan SAK ETAP menjadi SAK EMKM diharapkan kepada pelaku usaha Mikro, Kecil dan Menengah dapat melakukan pencatatan setiap transaksi operasionalnya. Diharapkan entitas-entitas tersebut dapat membuat sebuah laporan keuangan yang dapat diterbitkan kepada pihak eksternal, seperti kepada pihak Bank untuk mendapatkan pinjaman atau pihak investor untuk mendapatkan tambahan modal. Sehingga tujuan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah untuk membantu UMKM dalam membuat laporan keuangan agar dapat berhubungan dengan pihak eksternal maupun pengambilan keputusan kredit ke bank dapat tercapai.

Penelitian ini dilakukan di CV Pasudan Gordyn merupakan salah satu UMKM yang ada di Kota Tanjungpinang yang belum melakukan pencatatan secara teratur, CV.Pasudan Gordyn bergerak dibidang dekorasi interior menyediakan berbagai macam gordyn/curtains, vitrage, Rail Gordyn, Vertikal Blinds, Horizontal Blinds, Wooden Blinds, Roller Blinds, Wallpaper, Dll. Usaha ini sudah bergerak selama 23 tahun dan selama itu CV Pasudan Gordyn dalam

melakukan kegiatan operasionalnya belum pernah menggunakan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi ,masih melakukan pencatatan/pembukuaan secara sederhana sehingga pencatatan belum didokumentasikan dengan baik.

Dari permasalahan diatas peneliti ingin meneliti tentang penerapan SAK EMKM dalam kegiatan operasionalnya. Dalam penelitian ini akan membahas tentang : **ANALISIS PENGAKUAN, PENGUKURAN, PENCATATAN TRANSAKSI KEUANGAN DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA CV. PASUDAN GORDYN BERDASARKAN SAK EMKM.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Apakah CV Pasudan Gordyn sudah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan EMKM dalam kegiatan operasionalnya ?
2. Bagaimana kesesuaian pengakuan, pengukuran, pencatatan dan penyajian transaksi keuangan berdsarakan penerapan SAK EMKM pada CV.Pasudan Gordyn ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Pada penelitian ini peneliti akan membatasi jangkauan penelitian. Penelitian ini hanya akan mencakup tentang penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah yang sudah efektif pada 1 Januari 2018. Penelitian ini tidak akan membahas mengenai pembuatan laporan keuangan.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu :

1. untuk mengetahui apakah CV Pasudan Gordyn sudah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah yang efektif pada tanggal 1 Januari 2018.
2. Untuk menganalisis kesesuaian pengakuan, pengukuran, pencatatan dan penyajian transaksi keuangan berdasarkan SAK EMKM di CV Pasudan Gordyn.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

### **1.5.1 Kegunaan Ilmiah**

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi pada penelitian selanjutnya dan menambah ilmu pengetahuan bagi para pembaca mengenai Penerapan laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

1. Bagi penulis penelitian ini semoga bermanfaat sebagai bahan masukan yang dapat menambah wawasan tentang Standar Akuntansi Keuangan EMKM pada UMKM.
2. Bagi Perusahaan penelitian ini diharapkan memberikan tambahan informasi dan acuan dalam menerapkan Standar Akuntansi Keuangan EMKM.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dimaksudkan untuk mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran kepada pembaca tentang permasalahan yang diuraikan dari bab pertama hingga bab terakhir. Penulisan laporan ini dibagi menjadi lima bab

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah dari penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian yang terdiri dari kegunaan ilmiah dan kegunaan praktis serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori yang digunakan sebagai dasar untuk mengelola data yang diperoleh yang terdiri dari definisi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, laporan keuangan, sistem informasi akuntansi, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan mengenai jenis penelitian, jenis Data subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum dan ruang lingkup penelitian tentang data dan temuan yang diperoleh dengan

menggunakan dengan metode dan prosedur yang diuraikan. Serta membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan mengenai penelitian.

## **BAB V        PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan mengenai hasil penelitian yang telah dibahas juga memberikan saran-saran yang sekitarnya dapat bermanfaat bagi objek penelitian.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Definisi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)**

##### **2.1.1 Usaha Mikro Kecil Dan Menengah**

Definisi Usaha Mikro Kecil Menengah berdasrkan Undang-Undang No.20 Tahun 2008 (*UNDANG-UNDANG PERKOPERASIAN & USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH*, 2017):

1) **Usaha Mikro**

Usaha Mikro merupakan usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang.

2) **Usaha Kecil**

Usaha Kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha dan bukan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung ataupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil yang dimaksud dalam undang-undang.

3) **Usaha Menengah**

Usaha Menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan termasuk dari anak perusahaan atau cabang yang dimiliki, dikuasai, atau bagian baik langsung

maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

### **2.1.2 Kriteria Usaha Mikro Kecil Menengah**

1. Kriteria Usaha Mikro sebagai berikut :

Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki penghasilan dari penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000.

2. Kriteria Usaha kecil sebagai berikut :

Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000 sampai Rp 500.000.000 paling banyak tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil dari penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000 sampai Rp 2.500.000.000 paling banyak.

3. Kriteria Usaha Menengah sebagai berikut :

Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000 sampai Rp.10.000.000.000 paling banyak tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil dari penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000 sampai Rp 50.000.000.000 paling banyak

### **2.1.3 Asas Dan Tujuan**

Asas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sebagai berikut :

1) **Keluargaan**

Asas keluargaan dengan prinsip kebersamaan, kemandirian, berwawasan lingkungan, berkelanjutan, efisiensi berkeadilan,

keseimbangan kemajuan, dan kesatuan ekonomi nasional untuk kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia.

2) Demokrasi Ekonomi

Asas demokrasi merupakan kesatuan dari pembangunan perekonomian nasional untuk mewujudkan kemakmuran rakyat.

3) Kebersamaan

Asas kebersamaan merupakan asas yang mendorong peran seluruh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dan dunia usaha secara bersama-sama dalam kegiatannya operasional untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat.

4) Efisiensi Berkeadilan

Asas efisiensi berkeadilan merupakan usaha untuk mewujudkan iklim usaha yang adil, kondusif dan berdaya saing.

5) Berkelanjutan

Asas berkelanjutan merupakan asas yang terencana dalam mengupayakan berjalannya proses pembangunan melalui pemberdayaan usaha yang dilakukan secara berkesinambungan sehingga terbentuk perekonomian yang mandiri dan tangguh.

6) Berwawasan Lingkungan

Asas berwawasan lingkungan dilaksanakan dengan tetap memperhatikan mengutamakan dan pemeliharaan lingkungan hidup.

7) Kemandirian

Asas kemandirian dilakukan dengan tetap menjaga dan mengedepankan kemampuan, potensi, dan kemandirian usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

8) Keseimbangan Kemajuan

Asas keseimbangan kemajuan yang bertujuan menjaga kemajuan dan keseimbangan ekonomi wilayah dalam kesatuan nasional.

9) Kesatuan Ekonomi Nasional

Asas kesatuan ekonomi nasional adalah bagian dari pembangunan kesatuan ekonomi nasional.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memiliki tujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun prekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

## **2.2 Akuntansi Dan Laporan Keuangan**

### **2.2.1 Pengertian Akuntansi**

akuntansi secara keseluruhan mempunyai tujuan sebagai berikut dapat memberikan informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Menurut American Institute of Certified Public Accountants (AICPA), akuntansi yaitu seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran transaksi dan peristiwa keuangan dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, termasuk penafsiran atas hasil-hasilnya.

Akuntansi sebagai teknologi, teori akuntansi ialah bagian dari praktek. Agar teori akuntansi bisa dipakai dalam praktek maka memerlukan sebuah teknologi

untuk menghubungkan antara teori tersebut dengan praktek. Teknologi dapat berdimensi teori dan praktek, dimana mempunyai struktur ilmiah yang berlandaskan logika dan juga berdimensi intuitif atau judgment yang berasal dari kenyataan sosial. Kalau teori bisa digunakan untuk menjawab pertanyaan “mengapa”, sedangkan teknologi digunakan untuk menjawab pertanyaan “bagaimana caranya”. Jadi akuntansi merupakan sebuah teknologi perangkat lunak, yang digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi perilaku variabel – variabel sosial atau ekonomi tertentu. Wujud nyata dari akuntansi sebagai perangkat lunak menerangkan bahwa akuntansi ialah disiplin ilmu rekayasa informasi dan pengendalian keuangan. (Hery, 2017)

### **2.2.2 Pengertian Laporan keuangan**

Setelah data transaksi dicatat ke dalam jurnal dan diposting ke dalam buku besar (*ledger*), laporan akuntansi digunakan untuk memberikan sebuah informasi yang berguna bagi para pemakai laporan keuangan (*users*), terutama sebagai dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan kelak. Laporan akuntansi dinamakan laporan keuangan.

Laporan Keuangan (*financial statements*) ialah produk akhir dari serangkaian proses pencatatan transaksi - transaksi dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan harus mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan yang sesuai, dan bahkan seorang akuntan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuat oleh suatu entitas.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain laporan keuangan berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan. (Hery, 2016)

Berdasarkan Standar Akuntansi keuangan (SAK) laporan keuangan terdiri dari :

1) Laporan Laba Rugi.

Laporan laba rugi menghasilkan informasi hasil usaha perusahaan dalam satu periode tertentu. Laporan laba rugi terdiri dari unsur Pendapatan dan Beban.

2) Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas ialah laporan keuangan yang menunjukkan perubahan ekuitas selama satu periode.

3) Laporan Posisi Keuangan.

Laporan posisi keuangan menghasilkan informasi berupa posisi keuangan pada saat tertentu yang tercermin pada jumlah harta yang dimiliki, jumlah kewajiban, dan modal perusahaan selama satu periode akuntansi. Laporan posisi keuangan terdiri dari unsur Aktiva dan Pasiva (Kewajiban dan Ekuitas).

4) Laporan Arus Kas.

Laporan arus kas menginformasikan perubahan dalam posisi keuangan sebagai akibat dari kegiatan usaha, pembelanjaan, dan investasi selama periode yang bersangkutan.

Laporan arus kas terdiri dari tiga aktivitas :

- a) Aktivitas operasi merupakan aktivitas dari akun aktiva lancar dan utang lancar.
- b) Aktivitas investasi merupakan aktivitas dari akun aktiva tetap.
- c) Aktivitas pendanaan merupakan aktivitas dari akun hutang jangka panjang dan akun modal.

5) Catatan Atas Laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan menghasilkan informasi terkait kebijakan akuntansi dalam memengaruhi posisi keuangan dari keuangan suatu perusahaan.

Penyajian Laporan Keuangan yang terdapat dalam SAK EMKM (paragraph 3.9)

laporan keuangan minimum terdiri dari :

1) Laporan Posisi Keuangan pada akhir periode.

Laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan. Laporan posisi keuangan entitas dapat mencakup pos-pos berikut :

- a) Kas dan setara kas
- b) Piutang
- c) Persediaan
- d) Aset tetap
- e) Utang usaha
- f) Utang bank
- g) ekuitas

2) Laporan Laba Rugi selama periode.

Laporan laba rugi entitas dapat mencakup pos-pos sebagai berikut :

- a) Pendapatan
  - b) Beban keuangan
  - c) Beban pajak
- 3) Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK), yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

Catatan atas laporan keuangan berisi :

- a) Pernyataan suatu laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM
- b) Ikhtisar kebijakan akuntansi
- c) Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang dapat menjelaskan tentang transaksi penting dan material yang bermanfaat bagi pengguna dalam memahami laporan keuangan.

### **2.2.3 Tujuan Umum Laporan Keuangan**

Tujuan dari laporan keuangan adalah adapun detail dari informasi dari entitas tersebut adalah sebagai berikut (Lubis, 2017) :

- 1) memberikan informasi pembiayaan yang andal atas sumber daya dan kewajiban ekonomi dan modal perusahaan.
- 2) memberikan informasi yang dapat dipercaya tentang perubahan sumber daya ekonomi perusahaan yang timbul dalam aktivitas usaha demi memperoleh laba.



- 3) memberikan informasi keuangan yang dapat membantu para pemakai laporan untuk mengestimasi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa depan.
- 4) memberikan informasi yang membantu para pemakai laporan ketika mengestimasi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
- 5) memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan sumber-sumber ekonomi dan kewajiban, seperti informasi tentang aktivitas pembiayaan dan investasi.
- 6) Digunakan Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan.

Laporan keuangan bertujuan ( SAK EMKM paragraph 2.1) untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditur maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. (IAI, 2018)

Tujuan dari keseluruhan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi hal ini sangat berguna bagi investor dan kreditor untuk mengambil keputusan investasi dan kredit.(Hery, 2016).

### 2.3 Sistem Informasi Akuntansi

Untuk beberapa tahun, akuntansi sudah dikenal sebagai sebuah informasi bagi suatu perusahaan yang merupakan alat informasi kuantitatif. Dimana akuntansi memberikan informasi kepada suatu perusahaan berupa angka-angka yang digunakan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Informasi tersebut akan digunakan oleh pihak perusahaan maupun pihak eksternal seperti bank atau pemegang saham (TMbooks, 2015)

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem yang mengumpulkan, merekam, menyimpan, dan mengolah data sehingga menghasilkan informasi untuk pengambil keputusan. SIA bisa berupa sistem manual ataupun sistem kompleks yang menggunakan teknologi informasi terbaru. Apapun pendekatan yang digunakan, prosesnya masih sama karena manual atau teknologi informasi hanyalah alat yang digunakan untuk menghasilkan informasi.

SIA adalah sistem yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan beserta informasi lainnya yang diperoleh dari proses rutin transaksi akuntansi. Informasi yang dihasilkan oleh SIA meliputi informasi tentang pesanan penjualan, penjualan, penerimaan kas, pembayaran, penerimaan barang, pembayaran, dan penggajian. (TMBooks, 2017)

SIA juga memiliki beberapa komponen, sistem informasi akuntansi juga memiliki enam komponen dari SIA diantaranya :

1. User yang menggunakan sistem.
2. Prosedur dan instruksi digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.

3. Data tentang organisasi dan aktivitas bisnisnya.
4. Software dipakai untuk pengolahan data.
5. Infrastruktur teknologi informasi, yang terdiri dari computer, peripheral device, dan perangkat jaringan.
6. Pengendalian internal untuk menjaga keamanan data SIA  
SIA menghasilkan informasi akuntansi yang dapat digunakan untuk
  1. Mendukung Kegiatan Rutin. Misalnya, menangani kegiatan operasi rutin seperti menerima order (pesanan) dari pelanggan, mengirim barang dan jasa, melakukan penagihan, dan menerima pembayaran dari pelanggan
  2. Mendukung Kebijakan. Misalnya, dengan mengetahui produk mana yang laris, manajemen dapat memutuskan produk mana yang harus selalu tersedia dalam stok serta memutuskan cara untuk memasarkannya.
  3. Perencanaan dan pengendalian. Misalnya dengan memperoleh informasi yang berhubungan dengan anggaran dan biaya standar, maka manajemen dapat membandingkan anggaran dengan faktanya.
  4. Menerapkan Pengendalian Internal. Pengendalian Internal meliputi kebijakan, prosedur, dan sistem informasi yang digunakan untuk melindungi aset perusahaan dari kehilangan atau penggelapan dana yang sangat berguna untuk menjaga keakuratan data keuangan. Sebagai contoh, akses terhadap sistem informasi dengan menggunakan password dimaksudkan untuk membatasi entry data dan akses ke laporan yang tidak relevan dengan tugasnya.

## 2.4 Standar Akuntansi Keuangan EMKM

(SAK EMKM) Tahun 2016 (efektif per 1 Januari 2018)(IAI, 2018)

### 1. Ruang Lingkup

SAK EMKM (paragraph 1.1-1.3), digunakan oleh entitas mikro, kecil, dan menengah. usaha memenuhi definisi dan standar usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama dua tahun berturut-turut. Entitas menerapkan SAK EMKM untuk periode tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018.

### 2. Konsep dan Prinsip Pervasif

SAK EMKM (paragraph 2.1) tujuan laporan keuangan ialah memberikan informasi yang berguna tentang laporan keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapa pun. Pengguna ini termasuk penyedia sumber daya entitas, seperti kreditor maupun investor. Untuk mencapai tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan akuntabilitas kelola sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

### 3. Laporan Posisi Keuangan

SAK EMKM (paragraph 4.2) informasi yang disediakan dalam laporan keuangan dapat mencakup item berikut :

- 1) Kas dan setara kas
- 2) Piutang
- 3) Persediaan

- 4) Aset tetap
  - 5) Utang usaha
  - 6) Utang bank
  - 7) Ekuitas
5. Laporan laba rugi

SAK EMKM (paragraph 5.2) Laporan Laba Rugi entitas dapat mencakup pos-pos sebagai berikut :

- 1) Pendapatan
  - 2) Beban keuangan
  - 3) Beban pajak
6. Catatan Atas Laporan Keuangan

SAK EMKM (paragraph 6.2) catatan laporan keuangan meliputi:

- 1) laporan keuangan disusun sesuai dengan ketentuan SAK EMKM
  - 2) Ikhtisar kebijakan akuntansi
  - 3) Informasi lain dan rincian pos transaksi tertentu yang menggambarkan transaksi penting dan signifikan yang bermanfaat bagi pengguna dalam memahami laporan keuangan.
7. Aset dan Liabilities Keuangan

SAK EMKM (paragraph 8.6) entitas mengakui asset dan liabilitas keuangan jika entitas merupakan salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual aset dan kewajiban keuangan tersebut. Aset keuangan dan kewajiban keuangan diukur dengan biaya perolehannya.

8. Persediaan

SAK EMKM (paragraph 9.2-9.7)

9.2 Bab ini juga berlaku untuk persediaan yang merupakan produk agrikultur, yaitu hewani atau tanaman hidup, yang sudah dipanen untuk dijual, atau digunakan nanti dan kemudian dijual.

9.3 Entitas mengakui persediaan ketika diperoleh, sebesar biaya perolehannya.

9.4 Biaya perolehan persediaan mencakup seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lainnya yang terjadi untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi siap digunakan.

9.5 Teknik pengukuran biaya persediaan, seperti metode biaya standar atau metode eceran, untuk kenyamanan dapat digunakan jika output mendekati biaya perolehan.

9.6 Entitas dapat memilih menggunakan rumus biaya masuk-pertama keluar-pertama atau rata-rata tertimbang untuk menentukan biaya persediaan.

9.7 Jumlah persediaan yang berkurang dan/atau kerugian, misalnya karena persediaan rusak, diakui sebagai beban selama periode terjadinya transaksi.

## 9. Investasi Pada Ventura Bersama

SAK EMKM (paragraph 10.4-10.5) Entitas mengukur investasi pada ventura bersama pada biaya perolehannya. Entitas tidak mengakui penurunan nilai atas investasi pada ventura bersama.

## 10. Aset Tetap

SAK EMKM (paragraph 11.6) aset dicatat jika aset tetap tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas sebesar biaya perolehannya

#### 11. Aset Tak Berwujud

SAK EMKM ( paragraph 12.3) entitas mengakui aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah jika :

- a) Dapat ditentukan bahwa entitas akan memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut
- b) Biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal.

#### 12. Liabilitas dan Ekuitas

SAK EMKM (paragraph 13.4-13.9)

13.4. Liabilitas dicatat sebesar jumlah yang harus dibayarkan.

13.5. Entitas tidak mengakui provisi dan liabilitas kontinjensi, namun entitas dapat mengungkapkan adanya provisi dan liabilitas kontinjensi jika material. Entitas juga tidak diperkenankan untuk mengikuti aset kontinjensi sebagai aset.

13.6. Liabilitas dikeluarkan atau dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut telah dilunasi dengan kas atau setara kas dan/atau aset non kas telah dibayarkan kepada pihak lain sebesar jumlah yang harus dibayarkan.

13.7. Modal yang di transfer oleh pemilik dana dapat berupa kas atau setara kas atau aset nonkas yang dicatat sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

13.8. Untuk entitas yang berbentuk perseroan terbatas, akun tambahan modal disetor disajikan untuk setiap kelebihan setoran modal atas nilai nominal saham.

13.9. Untuk badan usaha yang tidak berbentuk perseroan terbatas, ekuitas diakui dan diukur dengan peraturan perundangan yang berlaku untuk badan usaha tersebut.

### 13. Pendapatan Dan Beban

SAK EMKM (paragraph 14.2-14.8) (paragraph 14.12-14.15)

14.2 Pendapatan diakui ketika terdapat hak atas pembayaran yang diterima atau yang masih harus diterima baik pada masa sekarang atau masa depan. Dalam kondisi jumlah arus kas yang masih harus diterima tidak dapat diukur secara andal dan /atau waktu penerimaan arus kasnya tidak dapat dipastikan, maka pendapatan diakui pada saat kas diterima dengan memperhatikan ketentuan dalam paragraph 14.4 (a)

14.3 Entitas mencatat pendapatan untuk manfaat ekonomik yang diterima atau yang masih harus diterima secara bruto. Entitas mengeluarkan dari pendapatan sejumlah nilai yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak penjualan, pajak atas barang dan jasa, dan pejak pertambahan nilai. Dalam hubungan keagenan, entitas mencatat pendapatan hanya sebesar jumlah komisi. Jumlah yang diperoleh atas nama pihak principal bukan merupakan pendapatan entitas.



14.4 Entitas dapat mengakui pendapatan dari suatu penjualn barang atau penyediaan jasa ketika barang tersebut telah dijual atau jasa telah diberikan kepada pelanggan.

- a) Jika pembeli membayar sebelum barang atau jasa tersebut diberikan, maka entitas mengakui penerimaan disebut liabilitas, yaitu pendapatn diterima dimuka.
- b) Jika pembeli belum membayar ketika barang atau jasa tersebut telah diberikan, maka entitas mengakui adanya aset,yaitu piutang usaha.

14.5 Entitas mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak kontruksi masing-masing sebagai pendapat dan beban sebesar jumlah tagihan. Dalam hal entitas telah menerima uang muka sebelum aktivitas kontrak dimulai, maka entitas menerapkan ketentuan dalam paragraph 14.4 (a).

14.6. Entitas mengakui pendapatan bunga dan deviden ketika pendapatan tersebut diterima sebelum periode.

14.7 Entitas mengakui pendapatan lain sepeti pendapatan sewa dan royalty dengan menggunakan metode garis lurus sebelum jangka waktu kontrak.

14.8 Entitas dapat mengakui pendapatan lain seperti keuntungan dari penjualan aset ketika kepemilikan atas aset tersebut telah beralih kepada pemilik baru. Keuntungan tersebut merupakan hasil penjualan dikurangi jumlah tercatat aset sebelum aset tersebut dijual.

14.12. jika pekerja memberikan jasa kepada entitas selama periode pelaporan, maka entitas mengakui beban imbalan kerja sebesar nilai tidak

terdiskonto yang diperkirakan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. paragraph ini diterapkan untuk jenis-jenis imbalan kerja berikut ini:

- a) Imbalan kerja jangka pendek, yaitu imbalan kerja yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasanya :
- b) Pesangon pemutusan kerja adalah imbalan kerja yang terutang akibat :
  - i. Keputusan entitas untuk memberhentikan pekerja sebelum usia pensiun normal.
  - ii. Keputusan pekerja menerima tawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela dengan imbalan tertentu.
- c) Imbalan kerja lainnya, yaitu imbalan kerja yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah pekerja memberikan jasanya.

14.13 pembayaran sewa diakui sebagai beban sewa berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa.

14.14 seluruh biaya pinjaman diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

14.15 dalam kondisi jumlah arus kas keluar tidak dapat diukur dengan andal dan/atau waktu pengeluaran arus kas nya tidak dapat dipastikan, maka beban diakui pada saat kas dibayarkan.

#### 14. Pajak Penghasilan

15.2 Entitas mengakui aset dan liabilitas pajak penghasilan dengan mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku.

15.3 Entitas tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan.

#### 15. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

16.2 Transaksi mata uang asing adalah transaksi yang didenominasi atau diselesaikan mata uang asing yang meliputi transaksi yang timbul ketika entitas.

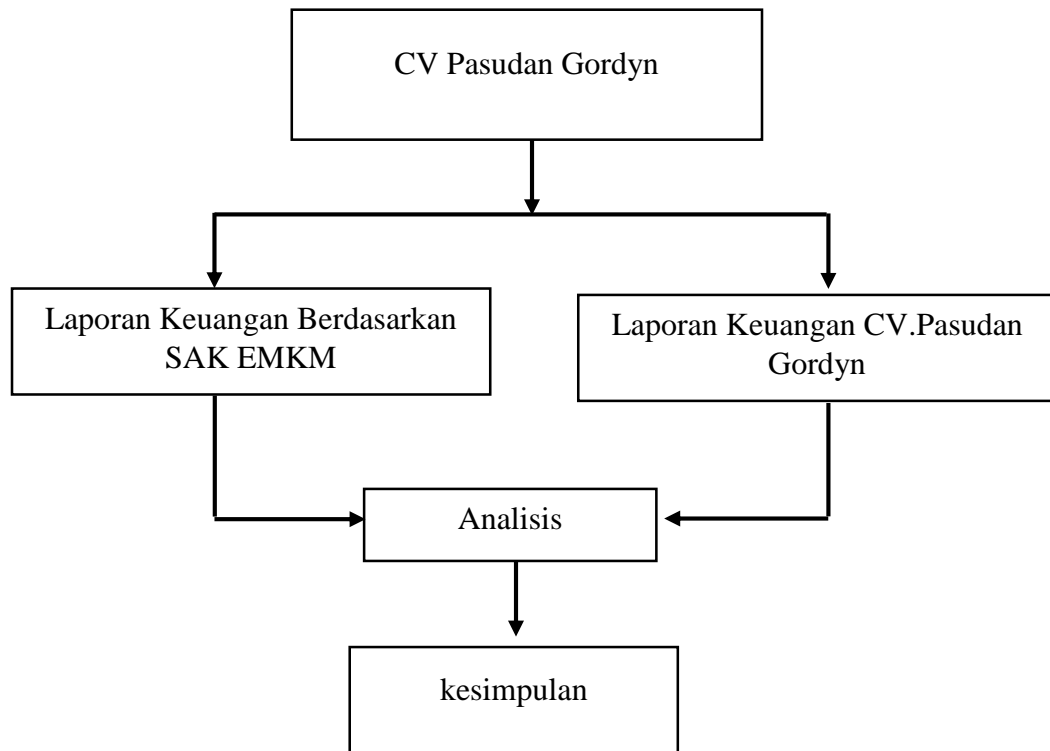
- a) Membeli atau menjual barang atau jasa yang harganya didenominasi dalam mata uang asing.
- b) Meminjam atau meminjamkan dana atas sejumlah utang atau piutang yang didenominasi dalam mata uang asing.
- c) Memperoleh atau melepas aset, atau menyelesaikan liabilitas yang didenominasikan dalam mata uang asing.

16.3 entitas mencatat transaksi yang terjadi dalam mata uang asing dengan menggunakan mata uang Rupiah berdasarkan kurs tunai pada tanggal transaksi.

16.4 tanggal transaksi adalah tanggal dimana transaksi memenuhi syarat pengakuan sesuai dengan EMKM.

## 2.5 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan kerangka pemikiran tentang Menerapkan Standar Akuntansi Keuangan EMKM di CV Pasudan Gordyen.

**Gambar 2. 1****Kerangka Pemikiran**

*Sumber : Konsep yang dikembangkan untuk penelitian 2020*

Keterangan :

Penjelasan dari model kerangka pemikiran tersebut adalah berawal dari peneliti melakukan penelitian di CV.Pasudan Gordyn, dengan melihat komponen laporan keuangan menurut SAK EMKM, maksudnya adalah laporan keuangan yang harus disusun suatu entitas untuk informasi akuntansi. Setelah itu, dengan melihat juga laporan yang disusun oleh pihak CV.Pasudan Gordyn untuk mengetahui bagaimana pembuatan laporan keuangan yang selama ini telah dibuat

oleh entitas tersebut. Dari laporan tersebut, dapat dibandingkan dengan contoh laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

Setelah itu pencatatan, pengakuan, pengukuran dan penyajian laporan keuangan oleh CV.Pasudan Gordyn dianalisis sesuai dengan standar yang berlaku yaitu SAK EMKM, maka dapat diketahui apakah laporan keuangan yang dibuat oleh CV.Pasudan Gordyn telah sesuai standar atau tidak. Sehingga dapat disimpulkan mengenai kesesuaian laporan keuangan yang dibuat CV.Pasudan Gordyn dengan laporan keuangan SAK EMKM.

## **2.6 Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Anisah dan Lilik Pujiati yang berjudul “Kesiapan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Dalam Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Untuk Menunjang Kinerja” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persiapan UMKM dalam penerapan Laporan Keuangan UMKM di Jombang dan kendala-kendala yang dihadapi serta perannya dalam menunjang kinerja UMKM. Metode Deskriptif Kualitatif yaitu pengumpulan data dengan teknik wawancara serta peninjauan langsung terhadap objek penelitian pada 16 UMKM unggulan di Jombang. Hasil penelitian menunjukkan ketidakpastian pelaku UMKM dalam menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. kendala yang di alami oleh pelaku UMKM dalam pencatatan akuntansi dan dalam pembuatan laporan keuangan adalah tidak memiliki sumber daya khusus yang menangani pencatatan akuntansi

dan laporan keuangan, sedangkan pengelolaan usahanya yang dilakukan pemilik yang tidak memahami tentang akuntansi dan laporan keuangan. Sebagian diantara pelaku UMKM juga menganggap bahwa laporan keuangan tidak terlalu dibutuhkan karena dana yang dikelola adalah dana pribadi yang tidak dipertanggungjawabkan pada pihak lain. Beberapa pelaku UMKM mengakui bahwa sebenarnya pencatatan akuntansi maupun laporan keuangan keuangan bermanfaat untuk menunjang kinerja usahanya, namun karena kendala yang ada, mereka belum siap menerapkan SAK EMKM pada usaha mereka meskipun beberapa diantaranya pernah memperoleh pelatihan akuntansi.(Anisah & Pujiati, 2018)

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rizky Aminatul Mutiah yang berjudul “Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berbasis SAK EMKM” pencatatan yang dilakukan di Silky Parijatak masing sangat sederhana yaitu hanya mencatat pembelian dan pencatatan penjualan Silky Parijatak belum menyajikan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Penelitian ini bertujuan untuk memudahkan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah berlaku pada 1 Januari 2019. Penelitian ini diperlihatkan kepada UMKM Silky Parijatak yang belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif, yang merupakan studi kasus untuk pengambilan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi kendala yang terjadi pada UMKM Silky Parijatak dan

menyusun laporan sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki masalah dalam menyusun laporan keuangan, yaitu terbatasnya pemikiran tentang mengelola laporan keuangan dan terbatasnya jumlah sumber daya manusia (SDM) yang tidak memadai dalam menyusun laporan keuangan.

3. Dalam penelitian yang dilakukan Rezarta Shkurti dan Brunilda Duraj yang berjudul *The Accounting Standards And Financial Reporting In Albana*. Albania menerapkan set pertama dari 14 standar akuntansi nasional (NAS) yang disiapkan sesuai dengan standar pelaporan keuangan internasional pada tahun 2009. Standar ke 15, khususnya standar akuntansi ke-16 standar akuntansi untuk pelaporan keuangan oleh entitas mikro, kecil yang berkaitan dengan pelaporan untuk perusahaan nirlaba, ditambahkan pada tahun 2015. Pada tahun 2014, Dewan Akuntansi Nasional Albania (NACA) melakukan revisi besar terhadap kerangka kerja NAS yang ada ini. Fokus dari jurnal ini adalah menganalisis status saat ini, serta pengembangan akuntansi dan pelaporan keuangan di Albania Untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Standar Internasional pelaporan keuangan untuk UKM dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Internasional tetapi tidak sepenuhnya didukung oleh Komunitas Eropa, atau oleh NACA, yang sebaliknya memilih untuk merevisi NAS mereka saat ini. Dalam studi ini, kami memberikan gambaran umum tentang rezim akuntansi dan platform yang saat ini diterapkan di Albania, dengan berfokus pada perubahan selama beberapa tahun terakhir. Kami juga menggambarkan perbedaan utama antara IFRS untuk UKM dan

NAS di Albania dalam penanganan beberapa elemen laporan keuangan.(Shkurti & Duraj, 2016)

4. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rohmad Judianto, Ismunawan, Arief Nugroho Rahman yang berjudul “Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada UKM Davin Décor Surakarta. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan UKM Davin Décor dan Interior berdasarakan SAK EMKM dan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi UKM Davin Décor dan Interior dalam menerapkan SAK EMKM. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi yang dilakukan dilokasi usaha Davin Décor dan Interior. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pelaporan keuangan pada UKM masih sangat sederhana belum sesuai dengan SAK EMKM. Hal ini terjadi karena kurangnya dukungan pemilik perusahaan, latar belakang pendidikan, dan juga disebabkan oleh masih kurang maksimalnya peran pemerintah dan lembaga yang membidangi UMK dalam melakukan sosialisasi maupun pelatihan di pihak usaha UMKM.(Judianto, Ismunawan, & Rahman, 2018).
5. Dalam penelitian yang dilakukan Gilbert Kwabena Amoako yang berjudul “Accounting Practices of SMEs : A Case study of Kumasi metropolis in Ghana” Pentingnya mempertahankan buku akun yang tepat dan praktik akuntansi yang sehat telah ditekankan dalam memastikan pengelolaan



keuangan yang tepat di UKM. Dalam penelitian ini, kami menyelidiki strategi pencatatan digunakan oleh UKM di Kumasi (Ghana) melalui data berdasarkan tanggapan terhadap kuesioner terstruktur dari 210 UKM di Kumasi. Kami melaporkan bahwa mayoritas UKM gagal mempertahankan catatan akuntansi lengkap seperti yang mereka pikirkan tidak perlu menyimpan catatan akuntansi dan mengekspos posisi keuangan mereka. Disarankan bahwa program pelatihan harus diselenggarakan untuk memberikan kepekaan kepada pemilik/manajer tentang perlunya mempertahankan buku-buku Account. Pemerintah juga harus keluar dengan instrumen hukum yang diperlukan untuk buku rekening wajib dalam rangka meningkatkan praktik akuntansi UKM di Ghana (Amoako, 2013)

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana pendekatan kualitatif didefinisikan sebagai suatu proses penelitian untuk memahami masalah-masalah manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran secara menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam latar yang alamiah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah penelitian yang meneliti fenomena kontemporer secara utuh dan menyeluruh pada kondisi yang sebenarnya, dengan menggunakan berbagai sumber data. (Gunawan, 2014)

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, analisis ini akan membandingkan teori yang ada pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dengan praktik yang ada di CV Pasudan Gordyn.

#### **3.2 Jenis Data**

Berdasarkan sumbernya, data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada diperusahaan dan dari sumber lainnya yaitu

dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian yang akan diteliti.

### **3.3 Subjek Dan Objek Penelitian**

1. Subjek penelitian ini yaitu Bapak Mulyadi (ADUN) pemilik CV Pasudan Gordyn.
2. Objek Penelitian ini yaitu pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh CV Pasudan Gordyn.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

1. Observasi

Menurut Arikunto (Gunawan, 2014) observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Metode yang digunakan oleh peneliti dengan cara pengamatan langsung dan kunjungan ke lokasi penelitian CV.Pasudan Gordyn.

2. Wawancara

Menurut Setyadin (Gunawan, 2014) Wawancara merupakan percakapan yang ditujukan pada suatu masalah tertentu dan proses tanya jawab lisan dimana 2 orang atau lebih saling berhadapan. Menurut Kartono (Gunawan, 2014) wawancara merupakan suatu percakapan yang ditujukan pada suatu masalah dan merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan

secara fisik. Pada saat wawancara dilakukan peneliti akan mengetahui proses bisnis yang ada di CV. Pasudan Gordyn. Dimana wawancara ini akan dilakukan untuk bertanya tentang secara langsung mengenai kegiatan operasional dari CV.Pasudan Gordyn.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (Gunawan, 2014) adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen dapat berbentuk tulisan misalnya sejarah kehidupan dan catatan harian. Dokumen yang akan didokumentasikan seperti nota penjualan, nota pembelian maupun catatan order yang dimiliki CV. Pasudan Gordyn.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Untuk menjawab rumusan masalah yang ada diatas maka akan ada beberapa langkah-langkah yang akan diambil untuk melakukan pengumpulan dan penganalisisan data. Tahapan dalam melakukan analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (prof.Dr.Sugiyono, 2018) yaitu :

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada setiap penelitian merupakan kegiatan utama. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi) pengumpulan data dilakukan berhari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang didapat akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi

sosial/objek yang di teliti, semua yang di lihat dan didengar direkam semua, sehingga memiliki data yang banyak dan bervariasi.

## 2. Reduksi Data

Data yang diperoleh lapangan cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat dengan rinci dan teliti. Merangkum dan memilih yang pokok, memfokuskan pada hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah dirangkum akan memberikan gambaran yang lebih jelas guna mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya dan mencarinya bila dibutuhkan.

## 3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori flowchart dan sejenisnya. Data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif ialah teks yang bersifat naratif.

## 4. Penarikan Kesimpulan

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan didalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab permasalahan yang dirumuskan sejak awal. Proses penarikan kesimpulan yang telah dilakukan berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan di CV.Pasudan gordyen.

### **3.6 Jadwal Penelitian**

Berikut jadwal Penelitian yang dilaksanakan oleh Penulis :

**Tabel 3. 1**  
**Jadwal Penelitian**

No	Keterangan	Bulan					
		Des <sup>'19</sup>	Jan- Apr' 20	Mei – Jul <sup>'20</sup>	Ags- Okt <sup>'20</sup>	Nov- Des <sup>'20</sup>	Jan <sup>'21</sup>
1	Pengajuan Judul						
2	Penyusunan Proposal						
3	Seminar Proposal						
4	Bimbingan Dan revisi						
5	Pengambilan Data						
6	Analisis data						
7	Sidang Skripsi						

## DAFTAR PUSTAKA

- Amoako, G. K. (2013). Accounting Practices of SMEs: A Case Study of Kumasi Metropolis in Ghana. *International Journal of Business and Management*, 8(24), 73–83. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v8n24p73>
- Anisah, N., & Pujiati, L. (2018). *Kesiapan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dalam Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah Untuk Menunjang Kinerja*. 1(2), 45–56.
- Gunawan, I. (2014). *METODE PENELITIAN KUALITATIF Teori & Praktik* (Suryani, ed.). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hery. (2016). *mengenal dan memahami Dasar-Dasar Laporan keuangan* (Adipramono, ed.). Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. (2017). *TEORI AKUNTANSI* (diddy s, ed.). Jakarta: PT Grasindo.
- HERY. (2018). *PENGANTAR AKUNTANSI I* (edisi revi; Sudarto, ed.). Jakarta: fakultas ekonomi universitas indonesia.
- IAI, ikatan akuntansi indonesia. (2018). *SAK Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah* (Cetakan Ke). Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Judianto, R., Ismunawan, & Rahman, A. N. (2018). *Implementasi penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada UKM DAvid Decor Surakarta*. 4(02), 79–98.
- Lubis, R. H. (2017). *cara mudah menyusun laporan keuangan perusahaan jasa* (Maya, ed.). Yogyakarta: Andi Offset.

prof.Dr.Sugiyono. (2018). *METODE PENELITIAN KUALITATIF* (ke 3; M. S. sofia yustiyani suryandari, SE., ed.). Bandung: Alfabeta.

Shkurti, R., & Duraj, B. (2016). *THE ACCOUNTING STANDARDS AND FINANCIAL REPORTING IN ALBANIA*. 92–98.

TMbooks. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

TMBooks. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi Esensi & Aplikasi* (TMBooks, ed.). Yogyakarta: Andi Offset.

*UNDANG-UNDANG PERKOPERASIAN & USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH*. (2017). Permata Press.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Junari Kuswanto

Tempat/Tanggal Lahir : Tanjungpinang / 01 Januari 1997

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Nomor HP : 081992160128

Email : junaristyle@gmail.com

Alamat : Jalan Musi KM 19 Kijang

Nama Orangtua : Bapak Satimo  
Ibu Suyati

Riwayat Pendidikan : SDN 019 Bintan Timur  
SMPN 3 Bintan Timur  
SMKN 2 Bintan Timur  
STIE Pembangunan Tanjungpinang.